



ANLY CENGGANA, SH.
NOTARIS BATAM

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia R. I.
Tanggal 28 Oktober 2002 No. C-1533.HT.03.01-Th. 2002
Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional
Tanggal 1 September 2008 No. 9-XVII-PPAT-2008

AKTA

PENDIRIAN TAYASAN

SEDIKAT AYAH

TANGGAL : 16 Mei 2014

NOMOR : 76 (tujuh puluh enam)

SALINAN

JALAN BUNGA RAYA
KOMPLEK PENUIN CENTRE BLOK OC NO. 7
TEL.P. (0778) 432327 FAX. (0778) 432328
E - mail : anlycengguna@yahoo.com
KEL. BATU SELICIN - KEC. LUBUK BAJA - BATAM (29441)
KEPRI - INDONESIA

PENDIRIAN YAYASAN

SEKOLAH AVAVA

Nomor : 76 (tujuh puluh enam)

ANLY CENGGAHA, SH
NOTARIS BATAM

-Pada hari ini, Jumat, tanggal enam belas Mei tahun dua ribu empat belas-----
(16-05-2014).-----

-Pukul 09.00 W.I.B (sembilan Waktu Indonesia bagian Barat).-----

-Hadir dihadapan saya, **ANLY CENGGAHA**, Sarjana Hukum, Notaris-----
berkedudukan di kota Batam, dengan wilayah jabatan meliputi seluruh wilayah-----
Propinsi Kepulauan Riau, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, Notaris kenal-----
yang akan disebutkan pada akhir akta ini : -----

1.-Tuan TARMAN, lahir di Kundur, pada tanggal dua puluh tujuh Oktober seribu---
sembilan ratus tujuh puluh enam (27-10-1976), Wiraswasta, bertempat tinggal di---
Batam, Komplek Tanjung Pantun, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 004,-----
Kelurahan Sungai Jodoh, Kecamatan Batu Ampar; pemegang Kartu Tanda-----
Penduduk Nomor Induk Kependudukan : 2171022710760001, yang dikeluarkan---
oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam, Warga-----
Negara Indonesia.-----

2.-Tuan SUDIRMAN, lahir di Tanjung Batu Kundur, pada tanggal dua puluh Mei---
seribu sembilan ratus lima puluh delapan (20-05-1958), Wiraswasta, bertempat---
tinggal di Batam, Komplek Lotus Nomor 19 Bukit Mas, Rukun Tetangga 002,-----
Rukun Warga 004, Kelurahan/Desa Lubuk Baja Kota, Kecamatan Lubuk Baja;----
-pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor Induk Kependudukan : -----
2171062005580005, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Batam, Warga-----
Negara Indonesia.-----

3.-Tuan MARDI, lahir di Moro, pada tanggal dua Maret seribu sembilan ratus-----
tujuh puluh tiga (02-03-1973), Wiraswasta, bertempat tinggal di Batam, Komplek- -
Nagoya City Centre, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 003, Kelurahan/Desa----

Lubuk Baja Kota, Kecamatan Lubuk Baja;-pemegang Kartu Tanda Penduduk-----
Nomor Induk Kependudukan : 2171060203730001, yang dikeluarkan oleh-----
Pemerintah Kota Batam, Warga Negara Indonesia.-----

4.-Tuan AGUS, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal sepuluh Oktober seribu-----
sembilan ratus tujuh puluh dua (10-10-1972), Wiraswasta, bertempat tinggal di-----
Batam, Taman Duta Mas Blok B9 Nomor 5, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga-
002, Kelurahan/Desa Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota;-pemegang Kartu-----
Tanda Penduduk Nomor Induk Kependudukan : 2171101010729012, yang-----
dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Batam, Warga Negara Indonesia.-----

5.-Tuan GOZALI PRIMANTO, lahir di Dabo Singkep, pada tanggal dua puluh dua
April seribu sembilan ratus tujuh puluh lima (22-04-1975), Karyawan Swasta,-----
bertempat tinggal di Tanjung Pinang, Jalan Potong Lembu atau Pelantar-----
Sulawesi I Nomor 16, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 011, Kelurahan/Desa--
Kemboja, Kecamatan Tanjung Pinang Barat;-pemegang Kartu Tanda Penduduk---
Nomor Induk Kependudukan : 2172012204750004, yang dikeluarkan oleh-----
Pemerintah Kota Batam, Warga Negara Indonesia.-----

--Untuk sementara berada di Batam.-----

6.-Tuan NORMAN, lahir di Sawang Kundur, pada tanggal sepuluh September-----
seribu sembilan ratus tujuh puluh enam (10-09-1976), Wiraswasta, bertempat-----
tinggal di Batam, Komplek Business Centre Blok I Nomor 25, Rukun Tetangga---
001, Rukun Warga 003, Desa/Kelurahan Lubuk Baja Kota, Kecamatan Lubuk-----
Baja;-pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor Induk Kependudukan :-----
2171061009769003, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Batam, Warga-----
Negara Indonesia.-----

7.-Wanita KA HUN, lahir di Buluh Patahmoro, pada tanggal dua puluh Februari---
seribu sembilan ratus enam puluh tujuh (20-02-1967), Mengurus Rumah Tangga,-
bertempat tinggal di Batam, Windsor Phase Blok 3 Lantai 2 Nomor 1, Rukun-----
Tetangga 003, Rukun Warga 009, Kelurahan/Desa Lubuk Baja Kota, Kecamatan--

Lubuk Baja;-pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor Induk Kependudukan :-----
2171066002679006, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Batam, Warga-----
Negara Indonesia.-----

8.-Tuan AGUSTIAR, lahir di Tanjung Batu Kundur, pada tanggal dua puluh satu---
Agustus seribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh (21-08-1977), Wiraswasta,-----
bertempat tinggal di Batam, Komplek Jodoh Square, Rukun Tetangga 001, Rukun
Warga 006, Kelurahan Sungai Jodoh, Kecamatan Batu Ampar;-pemegang Kartu-
Tanda Penduduk Nomor Induk Kependudukan : 2171022108779004, yang-----
dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Batam,-
Warga Negara Indonesia.-----

-Penghadap telah dikenal oleh saya, Notaris.-----
-penghadap bertindak untuk diri sendiri, menerangkan bahwa dengan ini-----
memisahkan harta kekayaan berupa uang tunai sebesar **Rp. 100.000.000,-**-----
(seratus juta rupiah).-----

-Bahwa dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan-----
yang berlaku serta dengan izin dari Pihak yang berwenang, penghadap/para-----
penghadap sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu yayasan dengan Anggaran--
Dasar sebagai berikut :-----

----- **NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN** -----

----- **Pasal 1.** -----

1.-Yayasan ini bernama : -----

----- **YAYASAN SEKOLAH AVAVA** -----

(Selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan **YAYASAN**),-----
berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Batam, Komplek Nagoya Point-----
Nomor 1, Kelurahan Batu Selicin, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam;-----

2.-Yayasan ini dapat membuka cabang atau perwakilannya di tempat-tempat lain,---
diseluruh wilayah Negara Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan -----
oleh pengurus, dengan persetujuan Pembina.-----

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2.

Maksud dan tujuan Yayasan adalah dalam bidang :

- a. Sosial ;
- b. Keagamaan ;
- c. Kemanusiaan ;

KEGIATAN

Pasal 3

2.-Untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan, yayasan menyelenggarakan kegiatan sebagai berikut :

A.-Di bidang Sosial meliputi;

- a. Lembaga Pendidikan formal dan non formal yang meliputi pendidikan Taman Kanak-kanak, hingga Pendidikan Perguruan Tinggi, Kursus Kursus dan Balar Latihan Kerja ;
- b. Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Panti Werda ;
- c. Pembinaan Olah Raga ;
- d. Penelitian di Bidang Ilmu Pengetahuan ;
- e. Studi Banding ;

B.-Di bidang Kemanusiaan meliputi;

- a. Memberikan Bantuan kepada korban Bencana alam ;
- b. Memberikan Bantuan kepada pengungsi akibat perang ;
- c. Memberikan Bantuan kepada tuna wisma, fakir miskin dan gelandangan ;
- d. Mendirikan dan menyelenggarakan rumah singgah dan rumah duka ;

C.Di bidang Keagamaan;

- a. Mendirikan sarana ibadah agama ;
- b. Meningkatkan pemahaman keagamaan ;
- c. Studi Banding keagamaan ;

JANGKA WAKTU

Pasal 4.

-Yayasan ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

KEKAYAAN YAYASAN

Pasal 5.

1.-Yayasan mempunyai kekayaan awal yang berasal dari kekayaan Pendiri

yang dipisahkan, yaitu uang tunai sebanyak : **Rp 100.000.000.-** (seratus juta rupiah), pada saat pendirian Yayasan ;

2.-Selain kekayaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat 1 diatas,

Kekayaan Yayasan dapat diperoleh dari :

a.Sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat;

b.wakaf;

c.hibah;

d.hibah wasiat, dan

e.perolehan lain yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan

dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.-Semua kekayaan Yayasan harus dipergunakan untuk mencapai maksud

dan tujuan Yayasan.

ORGAN YAYASAN

Pasal 6.

-Yayasan mempunyai organ yang terdiri dari :

a.Pembina;

b.Pengawas ;

c.Pengurus ;

PEMBINA

Pasal 7.

1.-Pembina adalah organ Yayasan yang mempunyai kewenangan yang tidak

diserahkan kepada Pengurus atau Pengawas.

2.-Pembina terdiri dari seorang atau lebih anggota Pembina.

- 3.-Dalam hal terdapat lebih dari seorang anggota Pembina, maka seorang di-----
antara diangkat sebagai Ketua Pembina.-----
- 4.-Yang dapat diangkat sebagai anggota Pembina adalah orang perseorangan-----
sebagai Pendiri Yayasan dan atau mereka yang berdasarkan keputusan rapat---
anggota Pembina dinilai mempunyai dedikasi yang tinggi untuk mencapai-----
maksud dan tujuan maksud dan tujuan Yayasan.-----
- 5.-Anggota Pembina tidak diberi gaji dan atau tunjangan oleh Yayasan.-----
- 6.-Dalam hal Yayasan oleh karena sebab apapun tidak mempunyai anggota-----
Pembina, maka dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi kekosongan-----
tersebut wajib diangkat anggota Pengawas dan anggota Pengurus.-----
- 7.-Seorang anggota Pembina berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan---
memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut terhadap Yayasan,-
paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.-----

Pasal 8

- 1.-Masa jabatan Pembina tidak ditentukan lamanya.-----
- 2.-Jabatan Anggota Pembina akan berakhir dengan sendirinya apabila -----
anggota Pembina tersebut :-----
a.meninggal dunia;-----
b.mengundurkan diri dengan pemberitahuan secara tertulis sebagaimana-----
diatur dalam Pasal 7 ayat (7);-----
c.tidak lagi memenuhi persyaratan perundang- undangan yang berlaku;-----
d.diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Pembina,-----
e.dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu-----
penetapan pengadilan;-----
f.dilarang untuk menjadi anggota Pembina karena peraturan-----
perundang-undangan yang berlaku;-----
- 3.-Anggota Pembina tidak boleh merangkap sebagai anggota Pengurus dan-----
atau anggota Pengawas.-----

TUGAS DAN WEWENANG PEMBINA

Pasal 9.

- 1.-Pembina berwenang bertindak untuk dan atas nama Pembina.
- 2.-Kewenangan Pembina meliputi :
 - a.Keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar;
 - b.Pengangkatan dan pemberhentian anggota Pengurus dan Anggota Pengawas;
 - c.Penetapan kebijakan umum Yayasan berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan;
 - d.Pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahunan yayasan dan;
 - e.Penetapan keputusan mengenai penggabungan atau pembubaran yayasan;
 - f.Pengesahan laporan tahunan;
 - g.Penunjukan likuidator dalam hal Yayasan dibubarkan;
- 3.-Dalam hal hanya ada seorang anggota Pembina, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Ketua Pembina atau anggota Pembina berlaku pula baginya.

RAPAT PEMBINA

Pasal 10.

- 1.-Rapat Pembina diadakan paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun, paling lambat dalam waktu 5 (lima) bulan setelah akhir tahun buku sebagai rapat tahunan, sebagaimana dimaksud dalam pasal 12. Pembina dapat juga mengadakan rapat setiap waktu bila dianggap perlu atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Pembina, anggota Pengurus, atau anggota Pengawas.
- 2.-Panggilan Rapat Pembina dilakukan oleh pembina secara langsung atau melalui surat dengan mendapat tanda terima, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
- 3.-Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, waktu, tempat, dan acara rapat.

- 4.-Rapat Pembina diadakan di tempat kedudukan Yayasan, atau di tempat-----
lain dalam wilayah hukum Republik Indonesia.-----
- 5.-Dalam hal semua anggota Pembina hadir, atau diwakili, panggilan tersebut-----
tidak diisyaratkan dan Rapat Pembina dapat diadakan di manapun juga-----
dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.-----
- 6.-Rapat Pembina dipimpin oleh Ketua Pembina, dan jika Ketua Pembina-----
tidak hadir atau berhalangan, maka Rapat Pembina akan dipimpin oleh-----
seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Pembina yang hadir.-----
- 7.-Seorang anggota Pembina hanya dapat diwakili oleh anggota Pembina-----
lainnya dalam Rapat Pembina berdasarkan surat kuasa.-----

----- Pasal 11. -----

- 1.-Rapat Pembina adalah sah dan berhak mengambil keputusan, mengikat-----
apabila :-----
- a.paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Pembina;-----
 - b.dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf a tidak-----
tercapai, maka dapat diadakan pemanggilan Rapat Pembina Kedua;-----
 - c.pemanggilan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1 huruf b, harus-----
dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diselenggarakan,-----
dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat;-----
 - d.Rapat Pembina kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari-----
dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak Rapat-----
Pembina pertama;-----
 - e.Rapat Pembina kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan-----
yang mengikat, apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah-----
anggota Pembina.-----
- 2.-Keputusan Rapat Pembina diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.----
- 3.-Dalam hal ini keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak-----
tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit-----

- lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang sah.-----
- 4.-Dalam hal suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.-----
- 5.-Tata cara pemungutan suara dilakukan sebagai berikut:-----
- a.setiap anggota Pembina yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan---
tambahan 1(satu) suara untuk setiap anggota Pembina lain yang diwakilinya;---
pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan-----
- b.dengan surat suara tertutup tanpa tandatangan, sedangkan pemungutan suara-
mengenai hal-hal lain dilakukan secara terbuka dan ditandatangani, kecuali -----
Ketua Rapat menentukan lain dan tidak ada keberatan dari yang hadir;-----
- c.suara yang abstain dan suara yang tidak sah tidak dihitung dalam-----
menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.-----
- 6.-Setiap Rapat Pembina dibuat berita acara rapat yang ditandatangani oleh-----
ketua rapat dan sekretaris rapat.-----
- 7.-Penandatanganan sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 tidak diisyaratkan-----
apabila berita acara rapat dibuat dengan akta notaris-----
- 8.-Pembina dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat-----
Pembina, dengan ketentuan semua anggota Pembina telah diberitahu-----
secara tertulis dan semua anggota Pembina memberikan persetujuan-----
mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani-----
persetujuan tersebut.-----
- 9.-Keputusan yang diambil sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 mempunyai-----
kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam-----
Rapat pembina.-----
- 10.-Dalam hal hanya ada 1 (satu) orang Pembina, maka dia dapat mengambil-----
keputusan yang sah dan mengikat.-----

----- RAPAT TAHUNAN PEMBINA -----

----- Pasal 12.-----

- 1.-Pembina wajib menyelenggarakan rapat tahunan, paling lambat 5 (lima)-----

bulan setelah tahun buku YAYASAN ditutup.-----

2.-Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan :-----

a.evaluasi tentang kekayaan, hak dan kewajiban Yayasan tahun yang lampau-----
sebagai dasar pertimbangan bagi perkiraan mengenai perkembangan Yayasan--
untuk tahun yang akan datang;-----

b.pengesahan Laporan Tahunan yang diajukan Pengurus;-----

c.penetapan kebijakan umum Yayasan;-----

d.pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahunan Yayasan.-----

3.-Pengesahan laporan Tahunan oleh Pembina dalam Rapat Tahunan-----

Yayasan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab-----
sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Pengawas atas pengurusan-----
dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh-----
tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan.-----

PENGURUS

Pasal 13.

1.-Pengurus adalah organ Yayasan yang melaksanakan kepengurusan-----

Yayasan yang sekurang-kurangnya terdiri dari :-----

a.-Seorang Ketua;-----

b.-Seorang Sekretaris; dan-----

c.-Seorang Bendahara;-----

2.-Dalam hal diangkat lebih dari 1 (satu) orang Ketua, maka 1 (satu) orang-----

diantaranya diangkat sebagai Ketua Umum.-----

3.-Dalam hal diangkat lebih dari 1 (satu) orang Sekretaris, maka 1 (satu) orang-----

diantaranya diangkat sebagai Sekretaris Umum.-----

4.-Dalam hal diangkat lebih dari 1 (satu) orang Bendahara, maka 1 (satu) orang-----

diantaranya diangkat sebagai Bendahara Umum.-----

Pasal 14.

1.-Yang dapat diangkat sebagai anggota Pengurus adalah orang perseorangan-----

yang mampu melakukan perbuatan hukum dan tidak dinyatakan bersalah dalam melakukan pengurusan Yayasan yang menyebabkan kerugian bagi Yayasan,----- masyarakat, atau Negara berdasarkan putusan pengadilan, dalam jangka----- waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal putusan tersebut berkekuatan----- hukum tetap.-----

2.-Pengurus diangkat oleh Pembina melalui Rapat Pembina untuk jangka----- waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali :-----

3.-Pengurus dapat menerima gaji, upah atau honorarium apabila pengurus----- Yayasan:-----

a.bukan pendiri Yayasan dan tidak terafiliasi dengan Pendiri, Pembina, dan----- Pengawas; dan.-----

b.melaksanakan kepengurusan Yayasan secara langsung dan penuh.-----

4.-Dalam hal jabatan Pengurus kosong maka dalam jangka waktu paling----- lama 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya kekosongan.-----

-Pembina, harus menyelenggarakan rapat, untuk mengisi kekosongan itu.-----

5.-Dalam hal semua jabatan Pengurus kosong, maka dalam jangka waktu----- paling lama 30 (tiga puluh) hari, sebelum tanggal pengunduran dirinya.-----

6.-Pengurus berhak mengundurkan diri dari jabatannya, dengan memberitahukan----- secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pembina ----- paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.-----

7.-Dalam hal penggantian Pengurus Yayasan maka dalam jangka waktu----- paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal dilakukan----- penggantian pengurus Yayasan, Pembina wajib menyampaikan----- pemberitahuan secara tertulis kepada Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi----- Manusia Republik Indonesia dan instansi terkait.-----

8.-Pengurus tidak dapat merangkap sebagai Pembina, Pengawas atau----- Pelaksana Kegiatan.-----

Pasal 15.

-Jabatan anggota Pengurus berakhir apabila :-----

1.meninggal dunia;-----

2.mengundurkan diri;-----

3.bersalah melakukan tindak pidana berdasarkan putusan pengadilan yang-----

diancam dengan hukuman penjara paling sedikit 5 (lima) tahun;-----

4.diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Pembina;-----

5.masa jabatan berakhir-----

----- TUGAS DAN WEWENANG PENGURUS -----

----- Pasal 16 -----

1.-Pengurus bertanggungjawab penuh atas kepengurusan Yayasan untuk-----

kepentingan Yayasan.-----

2.-Pengurus wajib menyusun program kerja dan rancangan anggaran-----

tahunan Yayasan untuk disahkan Pembina.-----

3.-Pengurus wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang-----

ditanyakan oleh Pengawas.-----

4.-Setiap anggota Pengurus wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung-----

jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-----

undangan yang berlaku.-----

5.-Pengurus berhak mewakili Yayasan di dalam dan di luar pengadilan-----

tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dengan pembatasan-----

terhadap hal-hal sebagai berikut :-----

a.meminjam atau meminjamkan uang atas nama Yayasan (tidak termasuk-----

mengambil uang Yayasan di Bank).-----

b.mendirikan suatu usaha baru atau melakukan penyertaan dalam-----

berbagai bentuk usaha baik di dalam maupun di luar negeri;-----

c.memberi atau menerima pengalihan atas harta tetap;-----

d.membeli atau dengan cara lain mendapatkan/memperoleh harta tetap-----

atas nama Yayasan;-----

e.menjual atau dengan cara lain melepaskan kekayaan Yayasan serta-----

mengagunkan/membebanı kekayaan Yayasan;-----

f.mengadakan perjanjian dengan organisasi yang terafiliasi dengan-----

Yayasan, Pembina, Pengurus dan atau Pengawas Yayasan atau seorang-----

yang bekerja pada Yayasan, yang perjanjian tersebut bermanfaat-----

bagi tercapainya maksud dan tujuan Yayasan.-----

6.-Perbuatan Pengurus sebagaimana diatur dalam ayat 5 huruf a, b, c, d, e-----

dan f harus mendapat persetujuan dari Pembina.-----

Pasal 17.

-Pengurus tidak berwenang mewakili Yayasan dalam hal :-----

1.-mengikat Yayasan sebagai penjamin utang;-----

2.-membebanı kekayaan Yayasan untuk kepentingan pihak lain;-----

3.-mengadakan perjanjian dengan organisasi yang terafiliasi dengan-----

Yayasan, Pembina, Pengurus dan atau Pengawas Yayasan atau-----

seseorang yang bekerja pada Yayasan, yang perjanjian tersebut tidak ada-----

hubungannya bagi tercapainya maksud dan tujuan Yayasan.-----

Pasal 18.

1.-Ketua Umum bersama-sama dengan salah seorang anggota Pengurus lainnya-----

berwenang bertindak untuk dan atas nama pengurus serta mewakili Yayasan.-----

2.-Dalam hal Ketua Umum tidak hadir atau berhalangan karena sebab-----

apapun juga, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka-----

seorang Ketua lainnya bersama-sama dengan Sekretaris Umum atau-----

apabila Sekretaris Umum tidak hadir atau berhalangan karena sebab-----

apapun juga, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga,-----

seorang Ketua lainnya bersama-sama dengan seorang Sekretaris lainnya-----

berwenang bertindak untuk dan atas nama Pengurus serta mewakili-----

Yayasan.-----

3.-Dalam hal hanya ada seorang Ketua, maka segala tugas dan wewenang-----

- yang diberikan kepada Ketua Umum berlaku juga baginya.-----
- 4.-Sekretaris Umum bertugas mengelola administrasi Yayasan, dalam hal-----
hanya ada seorang Sekretaris, maka segala tugas dan wewenang yang-----
diberikan kepada Sekretaris Umum berlaku juga baginya.-----
- 5.-Bendahara Umum bertugas mengelola keuangan Yayasan, dalam hal-----
hanya ada seorang Bendahara, maka segala tugas dan wewenang yang-----
diberikan kepada Bendahara Umum berlaku juga baginya.-----
- 6.-Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Pengurus ditetapkan oleh-----
Pembina melalui Rapat Pembina.-----
- 7.-Pengurus untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang atau lebih-----
wakil atau kuasanya berdasarkan surat kuasa.-----

----- PELAKSANA KEGIATAN -----

----- Pasal 19.-----

- 1.-Pengurus berwenang mengangkat dan memberhentikan Pelaksana-----
Kegiatan Yayasan berdasarkan keputusan Rapat Pengurus.-----
- 2.-Yang dapat diangkat sebagai Pelaksana Kegiatan Yayasan adalah orang -----
perseorangan yang mampu melakukan perbuatan hukum dan tidak pernah-----
dinyatakan pailit atau dipidana karena melakukan tindakan yang-----
merugikan Yayasan, masyarakat, atau negara berdasarkan keputusan-----
pengadilan, dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal-----
putusan tersebut berkekuatan hukum tetap.-----
- 3.-Pelaksana Kegiatan Yayasan diangkat oleh Pengurus berdasarkan-----
keputusan Rapat Pengurus untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat
kembali dengan tidak mengurangi keputusan Rapat Pengurus untuk-----
memberhentikan sewaktu-waktu.-----
- 4.-Pelaksana Kegiatan Yayasan bertanggung jawab kepada pengurus.-----
- 5.-Pelaksana Kegiatan Yayasan menerima gaji, upah, atau honorarium yang-----
jumlahnya ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Pengurus.-----

Pasal 20.

- 1.-Dalam hal terjadi perkara di pengadilan antara Yayasan dengan anggota-----
Pengurus atau apabila kepentingan pribadi seorang anggota Pengurus-----
bertentangan dengan Yayasan, maka anggota Pengurus lainnya bertindak-----
untuk dan atas nama Pengurus serta mewakili Yayasan.-----
- 2.-Dalam hal Yayasan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan-----
kepentingan seluruh Pengurus, maka Yayasan diwakili oleh Pengawas.-----

RAPAT PENGURUS

Pasal 21.

- 1.-Rapat Pengurus dapat diadakan setiap waktu bila dipandang perlu atas-----
permintaan tertulis dari satu orang atau lebih Pengurus, Pengawas atau-----
Pembina.-----
- 2.-Panggilan Rapat Pengurus dilakukan oleh Pengurus yang berhak mewakili-----
Pengurus.-----
- 3.-Panggilan Rapat Pengurus disampaikan kepada setiap anggota pengurus-----
secara langsung, atau melalui surat dengan mendapat tanda terima, paling-----
lambat 7 (tujuh) hari sebelumnya rapat diadakan, dengan tidak-----
memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.-----
- 4.-Panggilan Rapat Pengurus itu harus mencantumkan tanggal, waktu,-----
tempat dan acara rapat.-----
- 5.-Rapat Pengurus diadakan di tempat kedudukan Yayasan atau ditempat-----
kegiatan Yayasan.-----
- 6.-Rapat Pengurus dapat diadakan di tempat lain dalam wilayah Republik-----
Indonesia dengan persetujuan Pembina.-----

Pasal 22

- 1.-Rapat Pengurus dipimpin oleh Ketua Umum.-----
- 2.-Dalam hal Ketua Umum tidak dapat hadir atau berhalangan, maka Rapat-----
Pengurus akan dipimpin oleh seorang anggota Pengurus yang dipilih oleh-----

- dan dari Pengurus yang hadir.-----
- 3.-Satu orang Pengurus hanya dapat diwakili oleh Pengurus lainnya dalam-----
Rapat Pengurus berdasarkan surat kuasa.-----
- 4.-Rapat Pengurus sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat-----
apabila:-----
- a.dihadiri paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) jumlah Pengurus.-----
 - b.Dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf a tidak-----
tercapai, maka dapat diadakan pemanggilan Rapat Pengurus kedua.-----
 - c.pemanggilan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 4 huruf b, harus-----
dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diselenggarakan,-----
dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.-----
 - d.Rapat Pengurus kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari-----
dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak Rapat-----
Pengurus pertama.-----
 - e.Rapat Pengurus kedua sah dan berhak mengambil keputusan yang-----
mengikat, apabila dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah pengurus.-----

Pasal 23.

- 1.-Keputusan Rapat Pengurus harus diambil berdasarkan musyawarah untuk-----
mufakat.-----
- 2.-Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak-----
tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ -----
(satu perdua) jumlah suara yang sah.-----
- 3.-Dalam hal suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul-----
ditolak.-----
- 4.-Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara-----
tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-----
hal lain dilakukan secara terbuka, kecuali Ketua Rapat menentukan lain-----
dan tidak ada keberatan dari yang hadir.-----

- 5.-Suara abstain dan suara yang tidak sah dihitung dalam menentukan-----
jumlah suara yang dikeluarkan.-----
- 6.-Setiap Rapat Pengurus dibuat berita acara rapat yang ditandatangani oleh-----
ketua rapat dan 1 (satu) orang anggota pengurus lainnya yang ditunjuk oleh-----
rapat sebagai sekretaris rapat.-----
- 7.-Penandatanganan yang dimaksud dalam ayat 6 tidak diisyaratkan apabila -----
Berita Acara Rapat dibuat dengan akta Notaris.-----
- 8.-Pengurus dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan-----
Rapat Pengurus, dengan ketentuan semua anggota Pengurus telah diberitahu-----
secara tertulis dan semua anggota Pengurus memberikan persetujuan-----
mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan-----
tersebut.-----
- 9.-Keputusan yang diambil sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 mempunyai-----
kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam-----
Rapat Pengurus.-----

PENGAWAS

Pasal 24.

- 1.-Pengawas adalah organ Yayasan yang bertugas melakukan pengawasan-----
dan memberi nasihat kepada Pengurus dalam menjalankan kegiatan-----
Yayasan.-----
- 2.-Pengawas terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Pengawas.-----
- 3.-Dalam hal diangkat lebih dari 1 (satu) orang Pengawas, maka 1 (satu)-----
orang diantaranya dapat diangkat sebagai Ketua Pengawas.-----

Pasal 25.

- 1.-Yang dapat diangkat sebagai anggota Pengawas adalah orang-----
perseorangan yang mampu melakukan perbuatan hukum dan tidak-----
dinyatakan bersalah dalam melakukan pengawasan Yayasan yang-----
menyebabkan kerugian bagi Yayasan, masyarakat atau Negara-----

- berdasarkan putusan pengadilan, dalam jangka waktu 5 (lima) tahun-----
terhitung sejak tanggal putusan tersebut berkekuatan hukum tetap.-----
- 2.-Pengawas diangkat oleh Pembina melalui Rapat Pembina untuk jangka-----
waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.-----
- 3.-Dalam hal jabatan Pengawas kosong, maka dalam jangka waktu paling-----
lama 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya kekosongan, Pembina harus-----
menyelenggarakan rapat, untuk mengisi kekosongan itu.-----
- 4.-Dalam hal semua jabatan Pengawas kosong, maka dalam jangka waktu-----
paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya kekosongan tersebut,-----
Pembina harus menyelenggarakan rapat untuk mengangkat Pengawas-----
baru, dan untuk sementara Yayasan diurus oleh Pengurus,-----
- 5.-Pengawas berhak mengundurkan diri dari jabatannya, dengan memberi-----
tahuan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pembina-----
paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.-----
- 6.-Dalam hal terdapat penggantian Pengawas Yayasan, maka dalam jangka-----
waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal dilakukan-----
penggantian Pengawas Yayasan, Pembina wajib menyampaikan-----
pemberitahuan secara tertulis kepada Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi-----
Manusia Republik Indonesia dan instansi yang terkait.-----
- 7.-Pengawas tidak dapat merangkap sebagai Pembina, Pengurus atau-----
Pelaksana Kegiatan.-----

Pasal 26.-----

- Jabatan Pengawas berakhir apabila :-----
- 1.meninggal dunia;-----
- 2.mengundurkan diri;-----
- 3.bersalah melakukan tindak pidana berdasarkan putusan pengadilan yang-----
diancam dengan hukuman penjara paling sedikit 5 (lima) tahun;-----
- 4.diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Pembina;-----

5.masa jabatan berakhir.-----

----- TUGAS DAN WEWENANG PENGAWAS -----

----- Pasal 27 -----

1.-Pengawas wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab-----

| menjalankan tugas pengawasan untuk kepentingan Yayasan.-----

2.-Ketua Pengawas dan satu anggota Pengawas berwenang bertindak untuk-----

| dan atas nama Pengawas.-----

3.-Pengawas berwenang :-----

a.memasuki bangunan, halaman, atau tempat lain yang dipergunakan-----

| Yayasan;-----

b.memeriksa dokumen;-----

c.memeriksa pembukuan dan mencocokkan dengan uang kas, atau-----

d.mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Pengurus;-----

e.memberi peringatan kepada Pengurus.-----

4.-Pengawas dapat memberhentikan untuk sementara 1 (satu) orang atau-----

| lebih Pengurus, apabila Pengurus tersebut bertindak bertentangan dengan-----

| Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.-----

5.-Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada-----

| yang bersangkutan disertai alasannya.-----

6.-Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari terhitung sejak tanggal pemberhentian-----

| sementara itu, Pengawas diwajibkan untuk melaporkan secara tertulis-----

| kepada Pembina.-----

7.-Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari terhitung sejak tanggal laporan diterima-----

| oleh Pembina sebagaimana dimaksud dalam ayat 6, maka Pembina wajib-----

| memanggil anggota Pengurus yang bersangkutan untuk diberi-----

| kesempatan membela diri.-----

8.-Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari terhitung sejak tanggal pembelaan diri-----

| sebagaimana dimaksud dalam ayat 7, Pembina dengan keputusan Rapat-----

Pembina wajib:-----

a.mencabut keputusan pemberhentian sementara, atau :-----

b.memberhentikan anggota Pengurus yang bersangkutan.-----

9.-Dalam hal Pembina tidak melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud-----

dalam ayat 7 dan ayat 8, maka pemberhentian sementara batal demi-----

hukum, dan yang bersangkutan menjabat kembali jabatannya semula.-----

10.-Dalam hal seluruh Pengurus diberhentikan sementara, maka untuk-----

sementara Pengawas diwajibkan mengurus Yayasan.-----

RAPAT PENGAWAS

Pasal 28.

1.-Rapat Pengawas dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu atas-----

permintaan tertulis dari seorang atau lebih Pengawas atau Pembina.-----

2.-Panggilan Rapat Pengawas dilakukan oleh Pengawas yang berhak-----

mewakili Pengawas.-----

3.-Panggilan Rapat Pengawas disampaikan kepada setiap Pengawas secara-----

langsung, atau melalui surat dengan mendapat tanda terima, paling lambat 7-----

(tujuh) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal-----

panggilan dan tanggal rapat.-----

4.-Panggilan Rapat itu harus mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan-----

acara rapat.-----

5.-Rapat Pengawas diadakan di tempat kedudukan Yayasan atau ditempat-----

kegiatan Yayasan.-----

6.-Rapat Pengawas dapat diadakan ditempat lain dalam wilayah hukum-----

Republik Indonesia dengan persetujuan Pembina.-----

Pasal 29

1.-Rapat Pengawas dipimpin oleh Ketua Umum,-----

2.-Dalam hal Ketua Umum tidak dapat hadir atau berhalangan, maka Rapat-----

Pengawas akan dipimpin oleh satu orang Pengawas yang dipilih oleh dan-----

- dari Pengawas yang hadir.
- 3.-satu orang anggota Pengawas hanya diwakili oleh Pengawas lainnya.....
..... dalam Rapat Pengawas berdasarkan surat kuasa.
- 4.-Rapat Pengawas sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat.....
..... apabila:
- a.dihadiri paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah Pengawas.
- b.dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf a tidak.....
..... tercapai, maka dapat diadakan pemanggilan Rapat Pengawas kedua.
- c.Pemanggilan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 4 huruf b, harus.....
..... dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diselenggarakan,
..... dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
- d.Rapat Pengawas kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari.....
..... dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari terhitung sejak Rapat.....
..... Pengawas pertama.
- e.Rapat Pengawas kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan.....
..... yang mengikat, apabila dihadiri oleh paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua).....
..... jumlah Pengawas.

Pasal 30.

- 1.-Keputusan Rapat Pengawas harus diambil berdasarkan musyawarah.....
..... untuk mufakat.
- 2.-Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak.....
..... tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$
..... (satu per dua) jumlah suara yang sah.
- 3.-Dalam hal suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul.....
..... ditolak.
- 4.-Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara.....
..... tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-
..... hal lain dilakukan secara terbuka, kecuali Ketua Rapat menentukan lain.....

- dan tidak ada keberatan dari yang hadir.-----
- 5.-Suara abstain dan suara yang tidak sah tidak dihitung dalam menentukan-----
jumlah suara yang dikeluarkan.-----
- 6.-Setiap Rapat Pengawas dibuat berita acara rapat yang ditandatangani-----
oleh Ketua Rapat dan 1 (satu) orang anggota Pengurus lainnya yang-----
ditunjuk oleh rapat sebagai sekretaris rapat.-----
- 7.-Penandatanganan yang dimaksud dalam ayat 6 tidak disyaratkan apabila-----
Berita Acara Rapat dibuat dengan akta Notaris.-----
- 8.-Pengawas dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan-----
Rapat Pengawas, dengan ketentuan semua Pengawas telah diberitahu-----
secara tertulis dan semua Pengawas memberikan persetujuan mengenai-----
usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani usul tersebut.-----
- 9.-Keputusan yang diambil sebagaimana dimaksud dalam ayat 8, mempunyai-----
kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam-----
Rapat Pengawas.-----

RAPAT GABUNGAN

Pasal 31

- 1.-Rapat Gabungan adalah rapat yang diadakan oleh Pengurus dan-----
Pengawas untuk mengangkat Pembina, apabila Yayasan tidak lagi-----
mempunyai Pembina.-----
- 2.-Rapat Gabungan diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung-----
sejak Yayasan tidak lagi mempunyai Pembina.-----
- 3.-Panggilan Rapat Gabungan dilakukan oleh Pengurus.-----
- 4.-Panggilan Rapat Gabungan disampaikan kepada setiap Pengurus dan-----
Pengawas secara langsung, atau melalui surat dengan mendapat tanda-----
terima, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak-----
memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.-----
- 5.-Panggilan Rapat Gabungan harus mencantumkan tanggal, waktu, tempat,-----

- dan acara rapat.-----
- 6.-Rapat Gabungan diadakan di tempat kedudukan Yayasan atau di tempat-----
kegiatan Yayasan.-----
- 7.-Rapat Gabungan dipimpin oleh Ketua Pengurus.-----
- 8.-Dalam hal Ketua Pengurus tidak ada atau berhalangan hadir, maka Rapat-----
Gabungan dipimpin oleh Ketua Pengawas.-----
- 9.-Dalam hal Ketua Pengurus dan Ketua Pengawas tidak ada atau-----
berhalangan hadir, maka Rapat Gabungan dipimpin oleh Pengurus atau-----
Pengawas yang dipilih oleh dan dari Pengurus dan Pengawas yang hadir.-----

Pasal 32.-----

- 1.-satu orang Pengurus hanya dapat diwakili oleh Pengurus lainnya dalam -----
Rapat Gabungan berdasarkan surat kuasa.-----
- 2.-satu orang Pengawas hanya dapat diwakili oleh Pengawas lainnya dalam -----
Rapat Gabungan berdasarkan surat kuasa.-----
- 3.-Setiap Pengurus atau Pengawas yang hadir berhak mengeluarkan 1 -----
(satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap Pengurus atau -----
Pengawas lain yang diwakilinya.-----
- 4.-Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara -----
tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-
hal lain dilakukan secara terbuka, kecuali Ketua Rapat menentukan lain -----
dan tidak ada keberatan dari yang hadir.-----
- 5.-Suara abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, dan -----
dianggap tidak ada.-----

KORUM DAN KEPUTUSAN RAPAT GABUNGAN -----

Pasal 33.-----

- 1.a.-Rapat Gabungan adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang -----
mengikat apabila dihadiri paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah -----
anggota Pengurus dan $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah anggota Pengawas.-----

- b.-Dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf a tidak-----
tercapai, maka dapat diadakan pemanggilan Rapat Gabungan kedua.-----
- c.-Pemanggilan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1 huruf b, harus -----
dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diselenggarakan,-----
dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.-----
- d.-Rapat Gabungan kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari-----
dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak Rapat-----
Gabungan Pertama.-----
- e.-Rapat Gabungan kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan-----
yang mengikat apabila dihadiri paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari-----
jumlah anggota Pengurus dan $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota-----
Pengawas.-----
- 2.-Keputusan Rapat Gabungan sebagaimana tersebut di atas ditetapkan-----
berdasarkan musyawarah untuk mufakat.-----
- 3.-Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak-----
tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan-----
suara setuju paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah suara-----
yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.-----
- 4.-Setiap Rapat Gabungan dibuat Berita Acara Rapat, yang untuk-----
pengesahannya ditandatangani oleh Ketua Rapat dan 1 (satu) orang-----
anggota Pengurus atau anggota Pengawas yang ditunjuk oleh rapat.-----
- 5.-Berita Acara Rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 menjadi bukti-----
yang sah terhadap Yayasan dan pihak ketiga tentang keputusan dan-----
segala sesuatu yang terjadi dalam rapat.-----
- 6.-Penandatanganan sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 tidak disyaratkan-----
apabila Berita Acara Rapat dibuat dengan akta notaris.-----
- 7.-Anggota Pengurus dan anggota Pengawas dapat juga mengambil-----
keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Gabungan, dengan-----

ketentuan semua Pengurus dan semua Pengawas telah diberitahu secara-----
tertulis dan semua Pengurus dan semua Pengawas memberikan-----
persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis, dengan-----
menandatangani usul tersebut.-----

8.-Keputusan yang diambil dengan cara sebagaimana dimaksud dalam ayat 7-----
mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan-----
sah dalam Rapat Gabungan.-----

TAHUN BUKU -----

Pasal 34. -----

- 1.-Tahun buku Yayasan dimulai dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan-----
tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember.-----
- 2.-Pada akhir Desember tiap tahun, buku Yayasan ditutup.-----
- 3.-Untuk pertama kalinya tahun buku Yayasan dimulai pada tanggal dari Akta-----
pendirian Yayasan dan ditutup tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember.-----

LAPORAN TAHUNAN -----

Pasal 35. -----

- 1.-Pengurus wajib menyusun secara tertulis laporan tahunan paling lambat 5-----
(lima) bulan setelah berakhirnya tahun buku Yayasan.-----
- 2.-Laporan tahunan memuat sekurang-kurangnya :-----
 - a.-Laporan keadaan dan kegiatan selama tahun buku yang lalu serta hasil-----
yang telah dicapai ;-----
 - b.-Laporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir-----
periode, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan laporan-----
keuangan.-----
- 3.-Laporan tahunan wajib ditandatangani oleh Pengurus dan Pengawas.-----
- 4.-Dalam hal terdapat anggota Pengurus atau Pengawas tidak-----
menandatangani laporan tersebut, maka yang bersangkutan harus-----
menyebutkan alasan tertulis.-----

- 5.-Laporan tahunan disahkan oleh Pembina dalam rapat tahunan.....
- 6.-Ikhtisar laporan tahunan Yayasan disusun sesuai dengan standar akuntansi.....
keuangan yang berlaku dan diumumkan pada papan pengumuman di.....
kantor Yayasan.....

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasal 36.

- 1.-Perubahan Anggaran Dasar hanya dapat dilaksanakan berdasarkan.....
keputusan Rapat Pembina, yang dihadiri paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga).....
dari jumlah Pembina.....
- 2.-Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.....
- 3.-Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak.....
tercapai, maka keputusan ditetapkan berdasarkan persetujuan paling.....
sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dan jumlah anggota Pembina yang hadir dan.....
atau diwakili.....
- 4.-Dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 diatas tidak.....
tercapai, maka Rapat Pembina yang kedua paling cepat 3 (tiga) hari.....
terhitung sejak tanggal Rapat Pembina yang pertama.....
- 5.-Rapat Pembina kedua tersebut sah, apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$
(satu per dua) dari seluruh Pembina.....
- 6.-Keputusan Rapat Pembina kedua sah, apabila diambil berdasarkan.....
persetujuan suara terbanyak dari jumlah Pembina yang hadir atau yang.....
diwakili.....

Pasal 37.

- 1.-Perubahan Anggaran Dasar dilakukan dengan akta notaris dan dibuat.....
dalam bahasa Indonesia.....
- 2.-Perubahan Anggaran Dasar tidak dapat dilakukan terhadap maksud dan.....
tujuan Yayasan.....
- 3.-Perubahan Anggaran Dasar yang menyangkut perubahan nama dan.....

- kegiatan Yayasan, harus mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman-----
Dan Hak Asasi Republik Indonesia.-----
- 4.-Perubahan Anggaran Dasar selain yang menyangkut hal-hal sebagaimana-----
dimaksud dalam hanya ayat 3 cukup diberitahukan kepada Menteri-----
Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.-----
- 5.-Perubahan Anggaran Dasar tidak dapat dilakukan pada saat Yayasan-----
dinyatakan pailit, kecuali atas persetujuan kurator.-----

PENGGAJABUNGAN

Pasal 38.

- 1.-Penggabungan Yayasan dapat dilakukan dengan menggabungkan 1 (satu)-----
atau lebih Yayasan dengan Yayasan lain dan mengakibatkan Yayasan-----
yang menggabungkan diri menjadi bubar.-----
- 2.-Penggabungan yayasan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 (satu) dapat-----
dilakukan dengan memperhatikan:-----
a.-ketidakmampuan Yayasan melaksanakan kegiatan usaha tanpa-----
dukungan Yayasan lain ;-----
b.-Yayasan yang menerima penggabungan dan yang akan menggabung -----
kan diri mempunyai kegiatan sejenis atau ;-----
c.-Yayasan yang menggabungkan diri tidak pernah melakukan perbuatan-----
yang bertentangan dengan anggaran dasarnya, ketertiban umum dan-----
kesusilaan. -----
- 3.-Usul penggabungan Yayasan dapat disampaikan oleh Pengurus kepada-----
Pembina.-----

Pasal 39.

- 1.-Penggabungan Yayasan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan-----
Rapat Pembina yang dihadiri paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah-----
anggota Pembina dan disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari-----
seluruh jumlah anggota Pembina yang hadir.-----

- 2.-Pengurus dari masing-masing Yayasan yang akan menggabungkan diri-----
dan yang akan menerima penggabungan menyusun usul rencana-----
penggabungan. -----
- 3.-Usul rencana penggabungan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2-----
dituangkan dalam rancangan akta penggabungan oleh Pengurus dari-----
yayasan yang akan menggabungkan diri dan yang akan menerima-----
penggabungan. -----
- 4.-Rancangan akta penggabungan harus mendapat persetujuan Pembina-----
masing-masing Yayasan.-----
- 5.-Rancangan sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 dituangkan dalam akta-----
penggabungan yang dibuat di hadapan notaris dalam bahasa Indonesia.-----
- 6.-Pengurus Yayasan hasil penggabungan wajib mengumumkan hasil-----
penggabungan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia paling-----
lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak penggabungan selesai-----
dilakukan.-----
- 7.-Dalam hal penggabungan Yayasan diikuti dengan perubahan Anggaran-----
Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi-----
Manusia, maka akta perubahan Anggaran Dasar Yayasan wajib-----
disampaikan kepada Menteri kehakiman Dan Hak Asasi Manusia untuk-----
memperoleh persetujuan dengan dilampiri akta penggabungan.-----

----- PEMBUBARAN -----

----- Pasal 40 -----

- 1.-Yayasan bubar karena :-----
 - a.alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu yang ditetapkan-----
dalam Anggaran Dasar berakhir.-----
 - b.tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar telah tercapai-----
atau tidak tercapai. -----
 - c.putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan-----

alasan ;-----

1)-Yayasan melanggar ketertiban umum dan kesusilaan;-----

2)-Tidak mampu membayar utangnya setelah dinyatakan pailit; atau-----

3)-Harta kekayaan Yayasan tidak cukup untuk melunasi utangnya -----

setelah pernyataan pailit dicabut.-----

2.-Dalam hal Yayasan bubar sebagaimana diatur dalam ayat 1 huruf a dan b,-----

Pembina menunjuk likuidator untuk membereskan Kekayaan Yayasan ;-----

3.-Dalam hal tidak ditunjuk likuidator, maka Pengurus bertindak sebagai-----

likuidator.-----

4.-Pembubaran yayasan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan rapat-----

Pembina yang dihadiri paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dan jumlah anggota-----

Pembina dan disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari seluruh jumlah-----

Anggota Pembina yang hadir.-----

Pasal 41.

1.-Dalam hal Yayasan bubar, Yayasan tidak dapat melakukan perbuatan-----

hukum, kecuali untuk membereskan kekayaannya dalam proses likuidasi.-----

2.-Dalam hal Yayasan sedang dalam proses likuidasi, untuk semua surat-----

keluar dicantumkan frasa "dalam likuidasi" dibelakang nama Yayasan.-----

3.-Dalam hal Yayasan bubar karena putusan pengadilan, maka pengadilan-----

juga menunjuk likuidator.-----

4.-Dalam hal pembubaran Yayasan karena pailit, berlaku peraturan-----

perundang-undangan di bidang kepailitan.-----

5.-Ketentuan mengenai penunjukan, pengangkatan, pemberhentian semen-----

tara, pemberhentian, wewenang, kewajiban, tugas dan tanggungjawab,-----

serta pengawasan terhadap Pengurus, berlaku juga bagi likuidator.-----

6.-Likuidator atau kurator yang ditunjuk untuk melakukan pemberesan-----

kekayaan Yayasan yang bubar atau dibubarkan, paling lambat 5 (lima)-----

hari terhitung sejak tanggal penunjukan wajib mengumumkan-----

pembubaran Yayasan dan proses likuidasinya dalam surat kabar harian-----
berbahasa Indonesia.-----

7.-Likuidator atau Kurator dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh)-----
hari terhitung sejak tanggal proses likuidasi berakhir, wajib mengumumkan-----
hasil likuidasi dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia.-----

8.-Likuidator atau kurator dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari terhitung-----
sejak tanggal proses likuidasi berakhir wajib melaporkan pembubaran-----
Yayasan kepada Pembina.-----

9.-Dalam hal laporan mengenai pembubaran Yayasan sebagaimana-----
dimaksud ayat 8 dan pengumuman hasil likuidasi sebagaimana dimaksud-----
ayat 7 tidak dilakukan, maka bubarnya Yayasan tidak berlaku bagi-----
pihak ketiga.-----

----- CARA PENGGUNAAN KEKAYAAN SISA LIKUIDASI -----

----- Pasal 42.-----

1.-Kekayaan sisa hasil likuidasi diserahkan kepada Yayasan lain yang-----
mempunyai maksud dan tujuan yang sama dengan Yayasan yang bubar.-----

2.-Kekayaan sisa hasil likuidasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dapat-----
diserahkan kepada badan hukum lain yang melakukan kegiatan yang sama-----
dengan Yayasan yang bubar, apabila hal tersebut diatur dalam Undang-----
undang yang berlaku bagi badan hukum tersebut.-----

3.-Dalam hal kekayaan sisa hasil likuidasi tidak diserahkan kepada Yayasan-----
lain atau kepada badan hukum lain sebagaimana dimaksud dalam ayat 1-----
dan ayat 2, kekayaan tersebut diserahkan kepada negara dan-----
penggunaannya dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan Yayasan-----
yang bubar.-----

----- PERATURAN PENUTUP -----

----- Pasal 43.-----

1.-Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar-----

ini, maka Rapat Pembina yang akan memutuskan. -----

2.-Menyimpang dari ketentuan dalam pasal 7 ayat 4, pasal 13 ayat 1 dan-----

pasal 24 ayat 1 Anggaran Dasar ini mengenai tata cara pengangkatan-----

Pembina, Pengurus, dan Pengawas untuk pertama kalinya diangkat-----

susunan Pembina, Pengurus, dan Pengawas Yayasan dengan Susunan-----

sebagai berikut : -----

a. PEMBINA :-----

Ketua :----- **Tuan TARMAN**, lahir di Kundur, pada tanggal dua puluh tujuh-----

----- Oktober seribu sembilan ratus tujuh puluh enam (27-10-1976).-----

----- Wiraswasta, bertempat tinggal di Batam, Komplek Tanjung-----

----- Pantun, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 004, Kelurahan---

----- Sungai Jodoh, Kecamatan Batu Ampar;-pemegang Kartu-----

----- Tanda Penduduk Nomor Induk Kependudukan :-----

----- 2171022710760001, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas-----

----- Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam, Warga-----

----- Negara Indonesia.-----

Anggota :----- **Wanita KA HUN**, lahir di Buluh Patahmoro, pada tanggal dua-----

----- puluh Februari seribu sembilan ratus enam puluh tujuh-----

----- (20-02-1967), Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di -

----- Batam, Windsor Phase Blok 3 Lantai 2 Nomor 1, Rukun-----

----- Tetangga 003, Rukun Warga 009, Kelurahan/Desa Lubuk Baja-

----- Kota, Kecamatan Lubuk Baja;-pemegang Kartu Tanda-----

----- Penduduk Nomor Induk Kependudukan : 2171086002679006,--

----- yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Batam, Warga Negara-

----- Indonesia.-----

b.PENGAWAS :-----

Ketua :----- **Tuan SUDIRMAN**, lahir di Tanjung Batu Kundur, pada-----

----- tanggal dua puluh Mei seribu sembilan ratus lima puluh-----

delapan (20-05-1958), Wiraswasta, bertempat tinggal di-----
Batam, Komplek Lotus Nomor 19 Bukit Mas, Rukun Tetangga
002, Rukun Warga 004, Kelurahan/Desa Lubuk Baja Kota,-----
Kecamatan Lubuk Baja;-pemegang Kartu Tanda Penduduk-----
Nomor Induk Kependudukan : 2171062005580005, yang-----
dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Batam, Warga Negara-----
Indonesia.-----

Anggota :----- **Tuan NORMAN**, lahir di Sawang Kundur, pada tanggal-----
sepuluh September seribu sembilan ratus tujuh puluh enam---
(10-09-1976), Wiraswasta, bertempat tinggal di Batam,-----
Komplek Business Centre Blok I Nomor 25, Rukun Tetangga--
001, Rukun Warga 003, Desa/Kelurahan Lubuk Baja Kota,-----
Kecamatan Lubuk Baja;-pemegang Kartu Tanda Penduduk-----
Nomor Induk Kependudukan : 2171061009769003, yang-----
dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Batam, Warga Negara-----
Indonesia.-----

Anggota :----- **Tuan AGUSTIAR**, lahir di Tanjung Batu Kundur, pada tanggal-----
dua puluh satu Agustus seribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh
(21-08-1977), Wiraswasta, bertempat tinggal di Batam,-----
Komplek Jodoh Square, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga -
006, Kelurahan Sungai Jodoh, Kecamatan Batu Ampar,-----
pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor Induk-----
Kependudukan : 2171022108779004, yang dikeluarkan oleh---
Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota-----
Batam, Warga Negara Indonesia.-----

c. PENGURUS :-----

Ketua Umum : - Tuan **MARDI**, lahir di Moro, pada tanggal dua Maret seribu-----
----- sembilan ratus tujuh puluh tiga (02-03-1973), Wiraswasta,-----
----- bertempat tinggal di Batam, Komplek Nagoya City Centre,-----
----- Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 003, Kelurahan/Desa-----
----- Lubuk Baja Kota, Kecamatan Lubuk Baja; pemegang Kartu-----
----- Tanda Penduduk Nomor Induk Kependudukan :-----
----- 2171060203730001, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota---
----- Batam, Warga Negara Indonesia.-----

Bendahara : - Tuan **GOZALI PRIMANTO**, lahir di Dabo Singkep, pada-----
----- tanggal dua puluh dua April seribu, sembilan ratus tujuh puluh--
----- lima (22-04-1975), Karyawan Swasta, bertempat tinggal di-----
----- Tanjung Pinang, Jalan Polong Lembu atau Pelantar-----
----- Sulawesi I Nomor 16, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga-----
----- 011, Kelurahan/Desa Kemboja, Kecamatan Tanjung Pinang-----
----- Barat; pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor Induk-----
----- Kependudukan : 2172012204750004, yang dikeluarkan oleh--
----- Pemerintah Kota Batam, Warga Negara Indonesia.-----

Sekretaris : - Tuan **AGUS**, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal sepuluh-----
----- Oktober seribu sembilan ratus tujuh puluh dua (10-10-1972),---
----- Wiraswasta, bertempat tinggal di Batam, Taman Duta Mas-----
----- Blok B9 Nomor 5, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 002,-----
----- Kelurahan/Desa Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota;-----
----- pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor Induk-----
----- Kependudukan : 2171101010729012, yang dikeluarkan oleh---
----- Pemerintah Kota Batam, Warga Negara Indonesia.-----

3.-Pengangkatan anggota Pembina Yayasan, anggota Pengurus Yayasan-----
dan anggota Pengawas Yayasan tersebut telah diterima oleh masing-----
masing yang bersangkutan dan harus disahkan dalam Rapat Pembina-----

pertama kali diadakan, setelah Akta Pendirian ini mendapat pengesahan-----
atau didaftarkan pada instansi yang berwenang Pengurus Yayasan dan-----
baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk-----
memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain dikuasakan untuk-----
memohon pengesahan atas Anggaran Dasar ini dari Instansi yang-----
berwenang dan untuk membuat Pengubahan dan atau tambahan yang-----
dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh-----
pengesahan tersebut dan untuk mengajukan dan menandatangani semua-----
permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan,-----
mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahan-----
Berita Negara Republik Indonesia dan untuk melaksanakan tindakan lain-----
yang mungkin diperlukan,-----

-----**DEMIKIANLAH AKTA INI**-----

-Dibuat dan diselesaikan di Batam, pada hari, tanggal, bulan dan tahun-----
tersebut pada bagian awal akta inidengan dihadiri oleh:-----

1.-Nyonya **KARLINDA PETRISIA**, **Sarjana Hukum**, lahir di Padang,-----
pada tanggal lima belas Januari seribu sembilan ratus tujuh puluh lima-----
(15-01-1975), Pegawai Notaris, bertempat tinggal di Batam, Komplek-----
Taman Harapan Indah Blok E Nomor 04, Rukun Tetangga 03, Citramas Indah---
Real Nomor 41, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 05, Kelurahan/Desa Batu---
Besar, Kecamatan Nongsa,-----

2.-Nyonya **SUSI APRIANI**, **Sarjana Hukum**, lahir di Lampung, pada tanggal dua ---
puluh dua April seribu sembilan ratus delapan puluh satu (22-04-1981),-----
Pegawai Notaris, bertempat tinggal di Batam, Sei Tering II Nomor 64,-----
Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 005, Kelurahan Tanjung Sengkuang,-----
Kecamatan Batu Ampar dan-----

-Keduanya adalah sebagai saksi-saksi.-----

-Segera setelah saya, Notaris membacakan dan menjelaskan akta ini-----

kepada para penghadap dan para saksi, maka segera para penghadap, para-----
saksi dan saya, Notaris menandatangani minuta akta ini, -----

-Dilangsungkan tanpa perubahan.-----

-Minuta aktanya telah di tanda tangani dengan sempurna.-----

----- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN -----

----- YANG SAMA BUNYINYA -----

